

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECEMASAN
WANITA PREMENOPAUSE DALAM MENGHADAPI
MENOPAUSE DI DUSUN GULON SRIHARDONO PUNDONG
BANTUL**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

**ANTI ANDORA
080105132**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2011**

FACTORS INFLUENCING PREMENOPAUSAL WOMEN ANXIETY IN DEALING WITH MENOPAUSE IN GULON VILLAGE SRIHARDONO PUNDONG BANTUL YOGYAKARTA YEAR 2011¹

Anti Andora², Siti Istiyati³,

ABSTRACT

There are many changes occurred during menopause; therefore, anxiety, which especially caused by the thought related to the purpose of the rest of life, most often occur. This situation may result in a high level of stress. The research aims at determining the factors influencing premenopausal women anxiety in dealing with menopause in Gulon Village, Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta. The research was conducted during March 2011.

This research employs a descriptive research design with the cross-sectional time approach. The population of this research is premenopausal women in Gulon Village Srihardono Pundong Bantul and the criteria is premenopausal women aged 40-45 who have not experienced menopause. The population of these premenopausal women consists of 70 people. The sampling technique employed is purposive sampling with as many as 70 respondents. The data collection technique is done using questionnaires.

The results show that out of 70 respondents, the majority of them experience anxiety in dealing with menopause in moderate level, that is, as many as 58 people (8.2%); based on the age, those who experience anxiety in dealing with menopause in moderate level are aged between 46-50 years, that is, 55.7% or 39 people; based on education level, those who managed until high school are 22,9% or 16 people; based on the socio-economic, those whose income is more than 750,000 is 45.7% or 32 people; and based on the culture of being treated equal, the majority of respondents have anxiety in the level of moderate, that is 51.4% or 36 people. Advice for the premenopausal women to better understand the changes that occur during menopause that will help in coping with such experience and makes it a less stressful one.

Key words : Factors, anxiety, menopause
Bibliography : 18 Books (2001 -2009)
Number of Pages : xii, 49 pages, 9 tables, 1 figure

¹ The title of the thesis

² A student of School of Health Sciences 'Aisyiyah Yogyakarta, Midwifery Diploma Study Program

³ A lecturer of School of Health Sciences 'Aisyiyah Yogyakarta

LATAR BELAKANG

Dampak dari usia harapan hidup yang tinggi menyebabkan para wanita harus hidup dengan berbagai keluhan memasuki usia tua seperti halnya pada masa menopause yaitu depresi dan stres yang dapat mengakibatkan terganggunya aktifitas sehari-hari. Komplikasi ini dapat berlanjut pada gangguan kejiwaan.

Sindroma premenopause dan menopause dialami oleh banyak perempuan hampir di seluruh dunia, sekitar 70-80% wanita Eropa, 60% di Amerika, 57% di Malaysia, 18% di Cina dan 10% di Jepang dan Indonesia. Menurut data salah satu peneliti gejala yang paling banyak dilaporkan adalah 40% merasakan *hot flushes*, 38% mengalami sulit tidur, 37% merasa diperoleh tanggal 4 oktober 2010).cepat lelah dalam bekerja, 35% sering lupa, 33% mudah tersinggung, 26% mengalami nyeri pada sendi dan merasa sakit kepala yang berlebihan 21% dari seluruh jumlah wanita premenopause. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Menopause>, diperoleh tanggal 4 oktober 2010).

Menopause jika diungkap lebih lanjut di masyarakat dianggap suatu hal yang *taboo sosial*. Oleh karena itu, menopause lebih sulit diteliti dalam masyarakat, dengan kata lain ditelantarkan. Padahal jumlah wanita yang memasuki masa menopause di dunia setiap hari semakin meningkat. Masyarakat di pedesaan lebih bersikap negatif terhadap menopause karena kehidupan mereka sangat bergantung pada suami baik dalam hal fisik, ekonomi maupun sosial. Jadi para wanita menganggap menopause sebagian proses menuju ketuaan, menopause identik dengan hilangnya daya tarik (Prawirohardjo, 2005: 331).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif (Notoatmodjo, 1997). Pada penelitian ini variabel yang diteliti adalah gambaran tingkat Kecemasan ibu

premenopause dalam menghadapi menopause.

Metode yang digunakan yaitu pendekatan survey, dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner kepada responden untuk dijawab sesuai kecemasan yang dirasakan oleh responden.

Tingkat kecemasan ibu premenopause adalah perasaan tidak nyaman atau ketakutan yang tidak jelas dan gelisah disertai perasaan was-was untuk mengatasi bahaya, serta upaya dan tips menghadapi menopause yang diketahui oleh ibu usia premenopause dan dapat dinilai melalui kuesioner pada responden dengan menggunakan skala ordinal yang terbagi dalam tiga kategori, yaitu:

- Baik jika diperoleh 76% -100% jawaban benar.
- Cukup, jika diperoleh 50% - 75% jawaban benar.
- Kurang, jika diperoleh <50% jawaban benar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan berdasarkan umur

Tabel 4.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Responden dalam Menghadapi Menopause di Dusun Gulon Srihardono Pundong Bantul Yogyakarta Berdasarkan Umur

No.	Umur	Kecemasan						Total	
		Ringan		Sedang		Berat		f	%
		f	%	f	%	f	%		
1.	40-45 tahun	0	0	15	21,4	2	2,9	14	24,3
2.	46-50 tahun	4	5,7	39	55,7	2	2,9	45	64,3
3.	>50 tahun	0	0	4	5,7	4	5,7	8	11,4
Total		4	5,7	58	82,9	8	11,4	70	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui responden berumur 40-45 tahun mayoritas mengalami kecemasan sedang sebanyak 15 responden (21,4%), responden berumur 46-50 tahun mayoritas mengalami kecemasan sedang pula sebanyak 39 responden (55,7%) sedangkan responden berumur >50 tahun, responden mengalami kecemasan sedang dan berat masing-masing sebanyak 4 responden (5,7%).

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan berdasarkan pendidikan

Tabel 4.7 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Responden dalam Menghadapi Menopause di

Dusun Gulon Srihardono
Pundong Bantul Yogyakarta
Berdasarkan Pendidikan

Bantul Yogyakarta Berdasarkan
Pendapatan Keluarga

No.	Pendidikan	Kecemasan						Total	
		Ringan		Sedang		Berat		f	%
		f	%	f	%	f	%		
1.	SD	1	1,4	13	18,6	3	4,3	17	24,3
2.	SMP	0	0	14	20	1	1,4	15	21,4
3.	SMA	2	2,9	16	22,9	3	4,3	21	30
4.	PT	1	1,4	15	21,4	1	1,4	17	24,3
Total		4	5,7	58	82,9	8	11,4	70	100

No.	Pendapatan keluarga	Kecemasan						Total	
		Ringan		Sedang		Berat		f	%
		f	%	f	%	f	%		
1.	Tinggi	3	4,3	40	57,1	4	5,7	47	67,1
2.	Rendah	1	1,4	18	25,7	4	5,7	23	32,9
Total		4	5,7	58	82,9	8	11,4	70	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui responden dengan pendidikan SD mayoritas mengalami kecemasan sedang sebanyak 13 responden (18,6%), responden berpendidikan SMP mayoritas mengalami kecemasan sedang sebanyak 14 responden (20%), responden dengan pendidikan SMA mayoritas memiliki kecemasan sedang sebanyak 16 responden (22,9%) sedangkan berpendidikan PT mayoritas mengalami kecemasan sedang pula sebanyak 15 responden (21,4%).

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pendapatan keluarga

Tabel 4.8 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Responden dalam Menghadapi Menopause di Dusun Gulon Srihardono Pundong

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui responden yang memiliki pendapatan keluarga tinggi (>Rp.750.000) mayoritas memiliki pengetahuan sedang sebanyak 40 responden (57,1%) dan responden dengan pendapatan keluarga rendah (\leq Rp.750.000) mayoritas memiliki pengetahuan sedang sebanyak 18 responden (25,7%).

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan berdasarkan sosial budaya

Tabel 4.9 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Responden dalam Menghadapi Menopause di Dusun Gulon Srihardono Pundong Bantul Yogyakarta Berdasarkan Sosial Budaya

No	Sosial budaya	Kecemasan						Total	
		Ringan		Sedang		Berat		f	%
		f	%	f	%	f	%		
1.	Diperlakukan sama	1	1,4	36	51,4	8	11,4	45	64,3
2.	Diperlakukan beda	3	4,3	22	31,4	0	0	25	35,7
Total		4	5,7	58	82,9	8	11,4	70	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui responden yang memperlakukan sama berdasarkan sosial budaya mayoritas memiliki kecemasan sedang sebanyak 36 responden (51,4%) sedangkan responden yang diperlakukan beda mayoritas mengalami kecemasan sedang sebanyak 22 responden (31,4).

KESIMPULAN

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan wanita premenopause dalam menghadapi menopause berdasarkan umur yaitu mayoritas responden berumur 46-50 tahun sebanyak 45 responden (64,3%) dengan kecemasan ringan sebanyak 4 responden (5,7%), sedang sebanyak 39

responden (55,7%) dan berat sebanyak 2 responden (2,9%).

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan wanita premenopause dalam menghadapi menopause berdasarkan pendidikan yaitu mayoritas responden dengan pendidikan SMA sebanyak 21 responden (30%) dengan kecemasan ringan sebanyak 2 responden (2,9%), sedang sebanyak 16 responden (22,9%) dan berat sebanyak 3 responden (4,3%).

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan wanita premenopause dalam menghadapi menopause berdasarkan pendapatan keluarga yaitu mayoritas responden memiliki pendapatan rendah (<Rp.750.000) sebanyak 38 responden (67,1%) dengan kecemasan ringan sebanyak 13 responden (1,4%), sedang sebanyak 40 responden (57,1%) dan berat sebanyak 4 responden (5,7%).

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan wanita premenopause dalam menghadapi menopause berdasarkan sosial budaya yaitu mayoritas responden memperlakukan sama berdasarkan

kebudayaan yang telah ada sebanyak 45 responden (64,3%) dengan kecemasan ringan sebanyak 1 responden (1,4%), sedang sebanyak 36 responden (51,4%) dan berat sebanyak 8 responden (11,4%).

SARAN

1. Bagi Mahasiswa Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta

Dapat menambah wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan wanita premenopause dalam menghadapi menopause sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan tingkat kecemasan wanita premenopause dalam menghadapi menopause.

2. Bagi Wanita Premenopause di Dusun Gulon Sri Hardono Pundong Bantul Yogyakarta

Masyarakat dapat memahami dan mengerti tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam menghadapi menopause dan menghadapinya dengan tenang.

3. Bagi Tenaga di Dinas Kesehatan Bantul

Dapat menambah pengetahuan lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan wanita premenopause dalam menghadapi menopause sehingga dapat memberikan konseling/penyuluhan yang lebih mudah bagi para ibu premenopause.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Astari, Menopause, www.wikipedia.com, Oktober 2010.
- Baziad, A. 2003. *Menopause dan Andropause*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo : Jakarta.
- Fox-Spencer, R., dan Pam Brown. 2007. *Menopause*. Erlangga : Jakarta.
- Hartono, M., 2001, *Mencegah dan Mengatasi Osteoporosis*, Edisi I. Puspa Swara, Jakarta.
- Hawari, D., 2001, *Manajemen Stress Cemas dan Depresi*, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Hidayati, N., 2006, *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Premenopause Dalam Menghadapi Menopause Di Desa Banjararum Kalibawang Kulon Progo Tahun 2006*, Karya Tulis Ilmiah tidak dipublikasikan.
- Kartono, 2002, *Kiat Sehat dan Bahagia di Usia Menopause*, Puspa Swara : Jakarta

Lestary Dewi, 2010, *Seluk Beluk Menopause*, Garailmu : Yogyakarta.

Lubis.r., Hanifah. M, Hutapea. H., 2001, *Gambaran klinik dari Kadar FSH Serum Pada Penderita Sindrom Menopause*, *Majalah Obstetri dan Gynekology Indonesia*, Vol. 25, No.2, Yayasan Bina Pustaka Sarwono.

Maran, R.R., 2000, *Manusia Dan Kebudayaan Dalam Persepektif Ilmu Budaya Dasar*, Jakarta, Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S., 2003, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.

Pakasi, Levina, 2002, *Menopause Masalah dan Penanggulangannya*, edisi kedua, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Prawirohardjo 2005. *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo : Jakarta.

Santosa, B., 2205, *Diagnosa Keperawatan*, Prima Medika : Jakarta.

Soewadi G.W 2002, *Stress dalam Kerja*, FK UGM, Yogyakarta.

Stuart, Gail,2006, *Buku Saku Keperawatan*, Jiwa, Edisi V, EGC, Jakarta.

Sugiyono, 2006, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Jakarta.

Suratini, Kurniawati,. T, 2005, *jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, EGC, Jakarta.

<http://www.bascommetro.com/2010/09/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-wanita.htm>.